

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan terhadap kedisiplinan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Balangan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Semakin baik kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi sebagai pemimpin, supervisor, motivator, dan pengelola madrasah, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Strategi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara sistematis menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih baik dalam menjalankan tugas akademik maupun administratif. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima.
3. Iklim kelembagaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Lingkungan kerja yang kondusif, hubungan interpersonal yang harmonis, komunikasi yang terbuka,

serta tata kelola madrasah yang baik mampu mendorong meningkatnya kepatuhan dan tanggung jawab guru terhadap berbagai aturan dan kewajiban profesional. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

4. Kepemimpinan kepala madrasah dan strategi pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan penerapan strategi pembelajaran yang baik mampu meningkatkan kedisiplinan guru secara lebih optimal dibandingkan apabila masing-masing variabel berdiri sendiri. Oleh karena itu, hipotesis keempat diterima.
5. Kepemimpinan kepala madrasah dan iklim kelembagaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Kepemimpinan yang mampu membangun budaya kerja positif serta didukung iklim kelembagaan yang kondusif memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan disiplin kerja guru. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.
6. Strategi pembelajaran dan iklim kelembagaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Guru yang didukung lingkungan kerja yang baik akan lebih mampu menerapkan strategi pembelajaran secara optimal sehingga berdampak pada meningkatnya kedisiplinan dalam menjalankan seluruh tugas pembelajaran maupun administrasi. Oleh karena itu, hipotesis keenam diterima.

7. Kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru MIN se-Kabupaten Balangan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Artinya, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala madrasah, penguatan strategi pembelajaran, dan penciptaan iklim kelembagaan yang kondusif merupakan faktor-faktor penting yang harus dikembangkan secara terpadu guna meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Balangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kementerian Agama

Kementerian Agama, khususnya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan, diharapkan terus meningkatkan program pembinaan terhadap kepala madrasah dan guru melalui pelatihan kepemimpinan, supervisi akademik, penguatan kompetensi pedagogik, serta pembinaan budaya kerja yang berorientasi pada profesionalisme dan kedisiplinan. Selain itu, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap implementasi kebijakan peningkatan mutu sumber daya manusia di madrasah.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, diharapkan terus memberikan dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penguatan kebijakan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, peningkatan kesejahteraan guru, serta penyediaan anggaran yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme guru.

3. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pengembangan kajian keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan, dan kedisiplinan guru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan kurikulum, penelitian lanjutan, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan mutu pengelolaan madrasah.

4. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Balangan

Seluruh MIN se-Kabupaten Balangan diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan yang kondusif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi antarwarga madrasah, pelaksanaan supervisi secara berkala, pengembangan

komunitas belajar guru, serta pembiasaan budaya disiplin yang dilaksanakan secara konsisten sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

5. Bagi Kepala Madrasah dan Guru

Kepala madrasah diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi kepemimpinan melalui penguatan kemampuan manajerial, supervisi, komunikasi, dan keteladanan. Guru diharapkan terus meningkatkan profesionalisme melalui perencanaan pembelajaran yang lebih baik, pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, peningkatan kedisiplinan dalam menjalankan tugas, serta aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sehingga kualitas pembelajaran di madrasah semakin meningkat.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kedisiplinan guru, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, komitmen organisasi, kompensasi, supervisi akademik, maupun kompetensi profesional guru. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, wilayah yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan mixed methods maupun penelitian longitudinal sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan guru di lembaga pendidikan Islam.